



Inovasi Pencatatan Akuntansi Berbasis Whatsapp dengan Integrasi *Artificial Intelligence* pada UMKM Buen Kanam Balikpapan

WhatsApp-Based Accounting Recording Innovation with Artificial Intelligence Integration at Buen Kanam Balikpapan MSMEs

Adi Prihanisetyo^{1*}, Karmila Sumitro Oeij², Khaerunisa³, Nurul Talita Sabela⁴, Dian Anggreani Umasangaji⁵

¹⁻⁵Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Madani Balikpapan, Indonesia

*Penulis Korespondensi: adi@stiemadani.ac.id

Riwayat Artikel:

Naskah Masuk: 23 Oktober 2025;
Revisi: 11 November 2025;
Diterima: 29 November 2025;
Tersedia: 02 Desember 2025;

Keywords: Artificial Intelligence; Digital Marketing; Financial Literacy; Mentoring Program; Monly AI.

Abstract. The Innovation Development Program conducted by Group 2 in Gunung Sari Ulu Village consisted of a structured series of mentoring activities designed to strengthen the financial literacy and marketing capabilities of local UMKM. The program focused on guiding participants in recording simple cash flow using the Monly AI application, which helped them understand how Artificial Intelligence can support more accurate and organized financial management. In addition, participants were taught how to properly separate incoming and outgoing transaction notes so that their business finances could be monitored more clearly and systematically. The program also introduced strategies for promoting products through digital marketing, enabling UMKM to expand their market reach by utilizing online platforms and creating more appealing promotional content. Overall, this activity aimed to broaden the participants' knowledge of AI-based financial recording while also equipping them with practical marketing skills needed to increase visibility and attract consumer purchasing power. By integrating technology with improved marketing practices, the program sought to empower UMKM to operate more efficiently, enhance their competitiveness, and strengthen the sustainability of their business activities within the local community.

Abstrak

Program Pengembangan Inovasi yang diselenggarakan oleh Kelompok 2 di Desa Gunung Sari Ulu terdiri dari serangkaian kegiatan pendampingan terstruktur yang dirancang untuk memperkuat literasi keuangan dan kemampuan pemasaran UMKM lokal. Program ini berfokus pada pendampingan peserta dalam pencatatan arus kas sederhana menggunakan aplikasi Monly AI, yang membantu mereka memahami bagaimana Kecerdasan Buatan dapat mendukung pengelolaan keuangan yang lebih akurat dan terorganisir. Selain itu, peserta diajarkan cara memisahkan catatan transaksi masuk dan keluar dengan benar sehingga keuangan usaha mereka dapat dipantau lebih jelas dan sistematis. Program ini juga memperkenalkan strategi promosi produk melalui pemasaran digital, yang memungkinkan UMKM memperluas jangkauan pasar mereka dengan memanfaatkan platform daring dan menciptakan konten promosi yang lebih menarik. Secara keseluruhan, kegiatan ini bertujuan untuk memperluas pengetahuan peserta tentang pencatatan keuangan berbasis AI sekaligus membekali mereka dengan keterampilan pemasaran praktis yang dibutuhkan untuk meningkatkan visibilitas dan menarik daya beli konsumen. Dengan mengintegrasikan teknologi dengan praktik pemasaran yang lebih baik, program ini berupaya memberdayakan UMKM untuk beroperasi lebih efisien, meningkatkan daya saing mereka, dan memperkuat keberlanjutan kegiatan usaha mereka di tengah masyarakat setempat.

Kata kunci: Kecerdasan Buatan; Literasi Keuangan; Monly AI; Pemasaran Digital; Program Mentoring.

1. LATAR BELAKANG

Pengembangan inovasi merupakan rangkaian program yang mencakup proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan yang memberikan dampak positif bagi UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Kegiatan ini diawali dengan mengidentifikasi permasalahan atau kebutuhan yang dihadapi pelaku UMKM, kemudian merancang solusi inovatif untuk mengatasinya. Dengan adanya program pengembangan inovasi, diharapkan pelaku UMKM mendapatkan dorongan, motivasi dan strategi yang dapat membantu pelaku UMKM mengembangkan usaha secara berkelanjutan.

UMKM merupakan sektor usaha yang dikelola oleh individu atau kelompok dengan skala bisnis kecil hingga menengah. Sektor ini memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan pendapatan masyarakat (Tambunan, 2009; Anindita & Suryadarma, 2022). Berdasarkan data resmi dari pemerintah, jumlah UMKM di Indonesia pada tahun 2021 tercatat sekitar 64,2 juta unit mencerminkan dominasi usaha mikro dalam struktur ekonomi nasional menunjukkan bahwa UMKM memiliki potensi besar untuk terus berkembang (KemenKopUKM, 2022). Seiring dengan besarnya peranan UMKM, pemerintah telah menetapkan landasan hukum yang mengatur klasifikasi UMKM berdasarkan skala usahanya melalui peraturan yang relevan (UU No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah; serta peraturan pelaksanaannya) (Badan Penelitian & Pengembangan KemenKopUKM, 2022).

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 tahun 2008, UMKM terbagi menjadi 3 kategori yaitu Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah. Istilah UKM (Usaha Kecil dan Menengah) sering digunakan untuk mengacu pada usaha dengan skala lebih besar dibanding mikro. Usaha mikro biasanya berfokus pada pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat sekitar, seperti menyediakan kerajinan, cemilan, makanan berat dan lain lain dengan harga terjangkau. Kategori ini umumnya memiliki modal terbatas dengan omzet relative kecil (tidak lebih dari 300 juta per tahun). Sementara itu, usaha kecil lebih berorientasi pada branding, inovasi produk dan strategi pemasaran yang lebih terencana. Tidak hanya menjual produk semata, usaha kecil juga menawarkan nilai tambah berupa gaya hidup dan pengalaman, sehingga skala usahanya lebih besar dibanding warung kecil, baik dari sisi perputaran modal, jaringan maupun pasar.

Melihat potensi tersebut, pemerintah melalui Kementerian Koperasi dan UMKM terus mendorong pelaku usaha agar berperan aktif dalam perekonomian. Upaya ini dilakukan melalui berbagai program seperti insentif pajak, akses pasar dan promosi serta pelatihan dan pendampingan bagi pelaku UMKM (djpbc.keu.go.id). Dukungan ini diharapkan dapat

membantu UMKM untuk berkembang, memperluas pasar dan memperkuat peranannya sebagai tulang punggung perekonomian Indonesia.

Meskipun telah mendapatkan dukungan dari pemerintah melalui berbagai program, pelaku UMKM masih menghadapi tantangan, seperti keterbatasan pengetahuan sumber daya manusia, pemasaran produk yang belum optimal, serta kesulitan mengelola laporan keuangan secara efektif (Amaliyah et al., 2024). Pengelolaan keuangan, khususnya arus kas, menjadi salah satu aspek paling krusial bagi keberlanjutan usaha, karena menunjukkan kemampuan pelaku usaha dalam menjaga likuiditas, mengatasi tantangan finansial, dan memanfaatkan peluang pertumbuhan. Tanpa pencatatan arus kas yang baik, pelaku UMKM akan kesulitan dalam mengelola kondisi keuangan mereka, seperti aset, liabilitas, pendapatan dan biaya sehingga pengambilan keputusan menjadi kurang tepat.

Tantangan tersebut juga tercermin pada kondisi UMKM di Kalimantan Timur, khususnya di Kota Balikpapan yang memiliki perekonomian industri cukup pesat. Berdasarkan data Dinas Koperasi, UMKM, dan Perindustrian Kota Balikpapan, menunjukkan bahwa pertumbuhan UMKM di tahun 2023 mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2022 jumlah UMKM tercatat sebanyak 22.678. sedangkan pada tahun 2023 menurun menjadi 13.732 unit yang tersebar di enam sektor wilayah kecamatan kota Balikpapan. Kondisi ini menunjukkan bahwa UMKM di Balikpapan masih menghadapi berbagai kendala dalam mempertahankan dan mengembangkan usahanya.

Sebagai bentuk kontribusi dalam menjawab permasalahan tersebut, STIE Madani Balikpapan melaksanakan kegiatan Pengembangan Inovasi yang menyasar para pelaku UMKM di Kota Balikpapan (Fauzan, 2021; Lestari & Wijaya, 2022). Salah satu wilayah yang menjadi fokus kegiatan dari kelompok 2 adalah Kelurahan Gunung Sari Ulu, Kecamatan Balikpapan Tengah, yang memiliki beragam pelaku UMKM mulai dari usaha rumah tangga di bidang kerajinan, perdagangan hingga usaha rumah tangga di bidang makanan (Herman & Putri, 2023). Salah satunya adalah UMKM BUEN KANAM, yang memproduksi berbagai jenis produk cemilan dan kerajinan. Adapun kendala yang dihadapi UMKM BUEN KANAM yaitu kesulitan dalam melakukan pencatatan arus kas, keterbatasan pengetahuan serta pengalaman pemasaran, yang pada akhirnya akan berdampak pada kemampuan mereka dalam mengelola dan mengembangkan usaha secara optimal (Sari & Anggraini, 2022; Maulana, 2020).

Melihat permasalahan yang dihadapi pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) BUEN KANAM, maka kelompok kami berniat untuk mengadakan pendampingan Pengembangan Inovasi (PI). Dengan judul **“Inovasi Pencatatan Akutansi Berbasis**

WhatsApp Dengan Integrasi *Artifical Intelligence* Pada UMKM Buen Kanam di Kelurahan Gunung Sari Ulu”.

2. KAJIAN TEORITIS

Gambaran Umum Objek Pengembangan Inovasi (PI)

Kelurahan Gunung Sari Ulu adalah salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Balikpapan Tengah, Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur. Kelurahan ini beralamat di Jl. Letjen S.Parman No. 01 RT. 28. Saat ini, Kelurahan ini dipimpin oleh Bapak Rendra Hermaan, S.IP, sebagai lurah. Kelurahan Gunung Sari Ulu dipilih sebagai lokasi dalam mendukung kegiatan Pengembangan Inovasi (PI) dengan tujuan mendorong Pengembangan UMKM yang lebih adaptif dan memiliki daya saing ditengah perkembangan ekonomi yang semakin kompetitif.

Pengertian UMKM

UMKM merupakan sektor usaha yang dilakukan oleh individu atau kelompok dengan tujuan menghasilkan dan menawarkan barang atau jasa yang berorientasi pada pemanfaatan sumber daya lokal. UMKM juga memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan pekerjaan dan pendapatan masyarakat serta pemerataan hasil hasil pembangunan diberbagai daerah. Melalui kontribusi tersebut, dapat disimpulkan bahwa dengan keberadaan UMKM dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap kemajuan perekonomian dan kesejahteraan suatu negara.

Berdasarkan UU No 20 Tahun 2008 Bab 1 Pasal 1, UMKM diklasifikasikan kedalam 3 kategori yaitu sebagai berikut :

- a. Usaha mikro merupakan usaha yang dijalankan secara produktif oleh perorangan, badan usaha perorangan dengan kriteria yang sesuai usaha mikro
- b. usaha kecil merupakan usaha yang berdiri sendiri yang dijalankan oleh perorangan ataupun badan usaha namun bukan merupakan anak cabang dari usaha mengehaj ataupun besar. Dan mampu memenuhi kriteria usaha kecil
- c. usaha menengah merupakan usaha ekonomi yang berdiri sendiri dan dilakukan oleh badan usaha atau perorangan, namun bukan anak ataupun cabang perusahaan dari usaha besar yang mampu dimiliki, dikuasai ataupun menjadi bagian secara langsung ataupun tidak langsung

Pencatatan Keuangan Sederhana

Menurut Harahap dalam Alkamalat *et al.*, 2024 pencatatan keuangan sederhana adalah proses pencatatan seluruh transaksi keuangan dalam suatu usaha. Dengan tujuan untuk

mendapatkan informasi yang akurat dan relevan terkait kondisi keuangan perusahaan. Proses pencatatan dapat dilakukan secara manual dengan menggunakan buku kas, bantuan spreadsheet atau dengan bantuan kecerdasan AI.

Pencatatan keuangan sederhana menjadi keterampilan dan teknik dasar dalam akuntansi dan berperan penting untuk usaha kecil, seperti memantau mengatur dan mengelola keuangan secara efektif dan efisien. Hal ini akan mencakup pencatatan semua pemasukan maupun pengeluaran serta penyusunan laporan keuangan sederhana yang mampu memberikan informasi yang cukup dalam mengambil keputusan bisnis

Dengan demikian, penerapan sistem pencatatan keuangan sederhana akan sangat membantu dan bermanfaat dalam pengelolaan keuangan dan operasional usaha. Pencatatan transaksi yang dilakukan secara rutin dapat memudahkan pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan sederhana, sekaligus menganalisis arus kas untuk menjaga profit dan stabilitas usaha para UMKM.

Aplikasi Monly AI

Merupakan aplikasi keuangan pribadi berbasis *Artificial Intelligence*, yang dirancang untuk membantu individu atau pelaku usaha dalam pencatatan dan pengelolaan keuangan harian melalui integrasi whatsapp secara lebih praktis dan efisien. Kemudahan aplikasi Monly AI sendiri yaitu dapat langsung terintegrasi dengan WhatsApp, sehingga setiap pengguna dapat mencatat transaksi dengan cara yang mudah dan cepat tanpa perlu membuka aplikasi tambahan.

Salah satu tantangan yang sering dihadapi oleh pelaku usaha yaitu rasa malas, lupa atau repot dalam mencatat transaksi pengeluaran ataupun pemasukan secara manual maupun digital, hal ini akan menyebabkan keuangan sering kali tidak terkontrol. Dengan hadirnya Monly AI dapat menjadi solusi cerdas yang dapat mengatasi kendala para pelaku usaha. Adapun keuntungan dari adanya Monly AI yaitu sebagai berikut :

Pencatatan Transaksi Secara Otomatis

Monly AI memungkinkan setiap pengguna untuk dapat mencatat transaksi pengeluaran dan pemasukan melalui pesan di WhatsApp ataupun gambar seperti nota, struk dan kwitansi. Kemudian sistem AI akan secara otomatis akan mengklasifikasikan dan mencatat transaksi keuangan tersebut.

Pembuatan Laporan Keuangan

Aplikasi Monly AI secara otomatis menyusun laporan keuangan harian, mingguan ataupun bulanan. Laporan ini bertujuan untuk membantu pengguna mengetahui kondisi keuangan secara keseluruhan tanpa perlu mencatat dan menghitung secara manual.

Pemantauan Arus Kas yang Mudah

Membantu setiap pengguna untuk dapat memantau arus kas secara real time, untuk dapat mengetahui dengan jelas transaksi masuk dan keluar setiap harinya. sehingga dapat mendukung pelaku usaha dalam pengambilan keputusan keuangan yang lebih tepat dan cepat.

Pengingat Otomatis

Bagi pengguna yang lupa dan tidak melakukan pencatatan dalam beberapa hari. Aplikasi Monly AI sendiri akan membantu mengirimkan notifikasi pengingat melalui Whatsapp. Hal ini pada akhirnya akan membantu pengguna untuk tetap dapat konsisten dalam mencatat transaksi.

Pemasaran Produk Secara Digital

Digital marketing atau pemasaran produk secara digital menjadi salah satu strategi pemasaran dengan memanfaatkan teknologi, khususnya dalam penggunaan internet dan berbagai platform media digital, dengan tujuan untuk dapat berkomunikasi dengan calon konsumen sekaligus mempromosikan sebuah brand atau produk melalui konten visual yang menarik seperti foto, video maupun pesan interaktif yang mampu memberikan pengalaman visual kepada calon konsumen.

Salah satu keunggulan utama dari digital marketing yaitu kemampuan untuk memberikan interaksi secara langsung (*real time*). Melalui media sosial, pesan (*dm*) dan kolom komentar, pelaku usaha dapat berinteraksi secara langsung dengan konsumen dengan memberikan rekomendasi, menanggapi umpan balik serta membangun keterlibatan yang lebih dalam antara audiens dengan pihak penjual.

3. METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan pada Pengembangan Inovasi yang akan dilakukan melalui beberapa tahapan yang disusun secara sistematis sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini kami melakukan penyusunan perencanaan dengan menyusun tujuan kegiatan, menentukan langkah-langkah kerja dan menetapkan cara pengambilan data serta menganalisa data.

b. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini kami melakukan kegiatan secara sistematis dan terarah serta memiliki tujuan untuk memperoleh sumber data yang relevan dan akurat melalui observasi dan wawancara secara langsung. Proses ini diawali dengan mengunjungi pihak Kelurahan

Gunung Sari Ulu untuk meminta izin melakukan pelaksanaan Pengembangan Inovasi. Kemudian, selanjutnya kami melakukan survey ke beberapa daerah Kelurahan Gunung Sari Ulu untuk mengetahui masalah yang dihadapi oleh pelaku UMKM. Setelah memperoleh informasi melalui wawancara dengan pihak UMKM, kami menemukan satu UMKM yang kita anggap memiliki potensi untuk dapat dikembangkan melalui program pendampingan.

c. Tahap Identifikasi

Pada tahap ini, kami memperjelas masalah apa yang akan dipecahkan dan mengajukan serangkaian atau beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan yang terjadi di UMKM Buen Kanam, baik dari segi pemasaran maupun pencatatan keuangan masuk dan keluar.

d. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahap ini kami melakukan koordinasi dengan berbagai pihak agar dapat mendukung pelaksanaan kegiatan tersebut, pada tahap ini juga kami melakukan implementasi berupa pendampingan penggunaan aplikasi pencatatan keuangan, kemudian membantu melakukan pemasaran secara digital melalui sosial media Instagram, pembuatan akun tiktok, dan melakukan pembuatan beberapa konten dari produk atau kerajinan dari pemilik UMKM Buen Kanam tersebut.

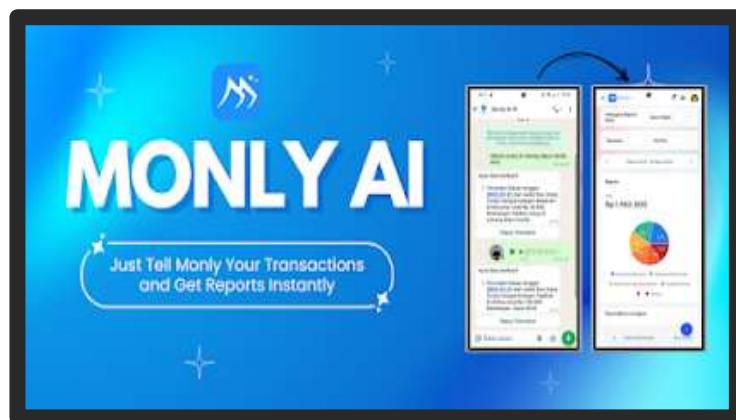
4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan Inovasi (PI) STIE Madani Balikpapan tahun 2025 dilaksanakan dalam bentuk kegiatan pendampingan dan sosialisasi kepada masyarakat. Kegiatan ini dilakukan oleh kelompok 2 PI yang berlokasi di Kelurahan Gunung Sari Ulu. Adapun rincian kegiatan yang dilaksanakan dalam Pengembangan Inovasi sebagai berikut :

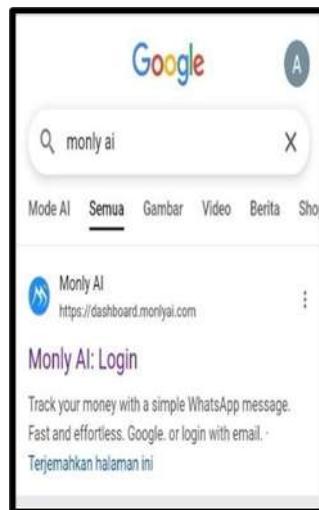
Kegiatan Pendampingan

Kegiatan pendampingan yang kami laksanakan pada UMKM Buen Kanam Kelurahan Gunung Sari Ulu yaitu dengan melakukan pendampingan Pengembangan Inovasi dengan membuat metode pencatatan keuangan melalui Aplikasi Monly AI, membuat Laporan Pencatatan Keuangan, Digital Marketing, Thank You Card dan Pemisahan Nota masuk dan keluar.

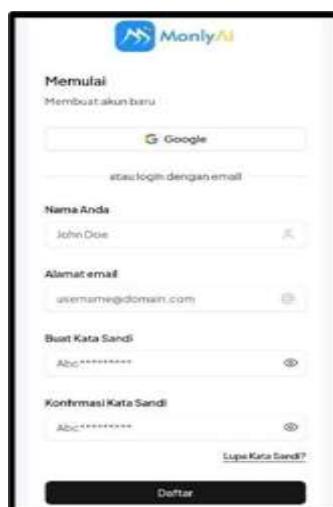
Pendampingan Penggunaan Aplikasi Monly AI



Gambar 1. Aplikasi Monly AI.



Gambar 2. Buka website Monly AI.



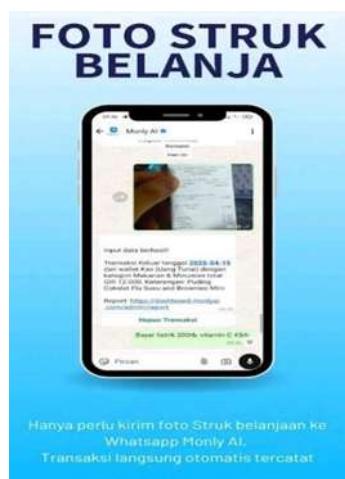
Gambar 3. Daftar melalui akun google.



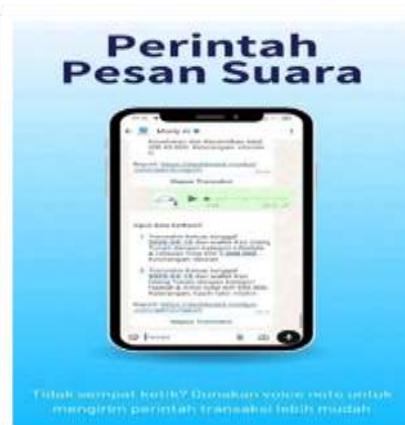
Gambar 4. Pilih Chat & vertifikasi.



Gambar 5. Intergasi dengan Wa.



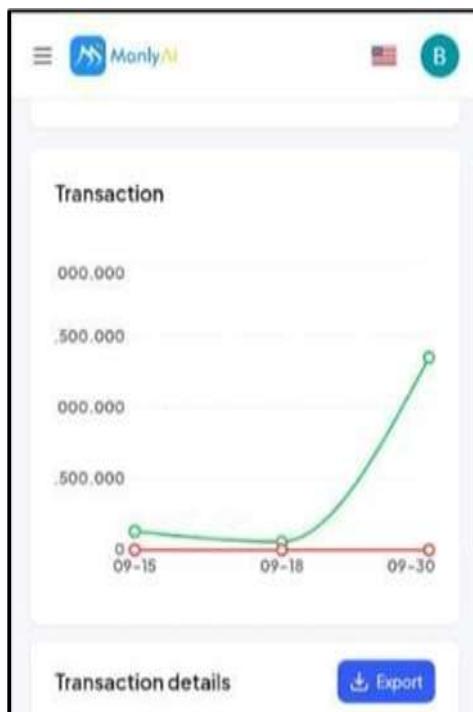
Gambar 6. Foto Bukti Transaksi.



Gambar 7. Bisa melalui pesan suara.



Gambar 8. Atur Budget Bulanan.



Gambar 9. Grafik Transaksi.

No	Type	Category	Wallet	Total	Description	
1	1 in	Pemasukan Uang Tunai	87500	sari kacang hijau 7pcs		
2	2 in	Pemasukan Uang Tunai	390000	sayur paket		
3	3 in	Pemasukan Uang Tunai	135000	9 pcs wajik		
4	4 in	Pemasukan Uang Tunai	150000	wapek Goreng		
5	5 in	Pemasukan Uang Tunai	20000	Keminting		
6	6 in	Pemasukan Uang Tunai	20000	Stick bawang dayak		
7	7 in	Pemasukan Uang Tunai	60000	Keminting		
8	8 in	Pemasukan Uang Tunai	161000	Ampilang Kangkung		
9	9 in	Pemasukan Uang Tunai	80000	Stik bawang dayak		
10	10 in	Pemasukan Uang Tunai	350000	Tas rotan rajut handle		
11	11 in	Pemasukan Uang Tunai	350000	Tas rotan rajut rantai		
12	12 in	Pemasukan Uang Tunai	90000	wajik		
13	13 in	Pemasukan Uang Tunai	120000	wajik		
14	14 in	Pemasukan Uang Tunai	90000	wajik		
15	15 in	Pemasukan Uang Tunai	80000	lumpur surga		
16	16 in	Pemasukan Uang Tunai	390000	pemasukan sayur paket dengan		
17	17 in	Pemasukan Uang Tunai	400000	2 Tas rotan rajut rantai		
18	18 in	Pemasukan Uang Tunai	300000	TAS ROTAN MANIE Pasulat		
19	19 in	Pemasukan Uang Tunai	350000	TAS ROTAN RAJUT Handle kayu		
20	20 in	Pemasukan Uang Tunai	700000	TAS ROTAN RAJUT PANTAI		
21	21 in	Pemasukan Uang Tunai	150000	Mpek mpek goreng		
22	22 in	Pemasukan Uang Tunai	135000	wajik		

Gambar 10. Laporan Pencatatan Sederhana.

Berdasarkan laporan diatas merupakan hasil transaksi penjualan dari penerapan *Artificial Intelligence* dengan integrasi melalui WhatsApp dalam sistem pemcatatan keuangan sederhana. Melalui sistem Monly AI ini, proses pencatatan dapat dilakukan secara otomatis dan mudah. Pelaku UMKM cukup mengirimkan bukti pengeluaran maupun pemasukan dalam bentuk gambar, teks ataupun voice note. Selanjutnya, Monly Ai akan secara otomatis menafsirkan dan mengklasifikasikan setiap transaksi berdasarkan kategorinya, seperti transaksi tunai, pengeluaran, investasi dan lain sebagainya.

Implementasi inovasi dalam pencatatan akuntansi yang menggunakan platform Whatsapp dengan dukungan kecerdasan buatan melalui aplikasi monly AI telah memberikan pengaruh yang cukup besar pada sistem pencatatan keuangan di UMKM Buenkanam. Sebelumnya adanya program pendampingan, proses pencatatan masih dilakukan secara manual dan kurang terstruktur. Setiap transaksi biasanya hanya tersimpan dalam ingatan pemilik usaha, tanpa didukung oleh bukti atau laporan yang mengawasi aliran kas, menghitung untung rugi, serta merencanakan langkah-langkah strategi untuk pengambilan keputusan finansial. (Rony Uncok Cahyadi, 2023)

Setelah penerapan aplikasi Monly AI, cara pencatatan transaksi keuangan di UMKM Buenkanam menjadi lebih teratur dan saling terhubung. Dengan mengirim pesan melalui WhatsApp, bukti transaksi seperti nota atau struk bisa langsung diproses secara otomatis oleh sistem kecerdasan buatan tersebut. Aplikasi ini dapat membedakan jenis transaksi entah itu

pemasukan atau pengeluaran dan mengelompokannya ke dalam kategori spesifik, misalnya pembelian bahan baku, biaya operasional, atau pendapatan dari penjualan. Kemudian, semua data ini diringkas menjadi laporan keuangan sederhana meliputi arus kas (cash flow statement), laporan laba rugi (Income Statement), serta ikhtisar saldo kas pada akhir periode tertentu. (Listiawati et al., 2025)

Dari perspektif akuntansi, implementasi sistem ini menunjukkan peningkatan yang cukup besar dalam menerapkan prinsip-prinsip dasar seperti reliability dan relevance saat menyusun laporan keuangan.

Data keuangan yang dihasilkan kini lebih bisa diandalkan karena didasarkan pada bukti transaksi nyata, bukan lagi hanya mengandalkan ingatan pribadi pemilik usaha. Di samping itu, laporan keuangan tersebut juga membantu para pemilik UMKM untuk mengevaluasi performa keuangan mereka baik dalam skala harian maupun mingguan. (Dewi et al., 2024)

Dampak positif lainnya yang muncul adalah peningkatan kesadaran di kalangan pemilik UMKM mengenai peran akuntansi sebagai instrumen untuk mengontrol dan membuat keputusan. Dengan adanya pendampingan serta pemanfaatan aplikasi Monly AI, para pemilik usaha mulai paham konsep-konsep fundamental, seperti membedakan antara aset dan kewajiban, cara mengakui pendapatan, serta pentingnya mencatat biaya operasional guna menilai seberapa efisien usaha mereka berjalan. Akibatnya, pelaku UMKM tidak cuma mendapat bantuan dari segi teknis, tapi juga edukasi praktis tentang akuntansi yang bisa membantu menjaga kelangsungan bisnis mereka. Selain itu, hasil analisis setelah penerapan sistem Monly AI, UMKM Buenkanam lebih rutin untuk memisahkan nota pengeluaran dan pemasukan. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pencatatan akuntansi digital berbasis AI bukan hanya berfungsi sebagai alat pencatat, tetapi juga sebagai sarana analisis keuangan yang meningkatkan efisiensi dan profitabilitas usaha.

Secara keseluruhan, implementasi inovasi pencatatan akuntansi yang berbasis WhatsApp dengan dukungan kecerdasan buatan telah memberikan kontribusi yang cukup berarti dalam memperkuat tata kelola keuangan di UMKM Buenkanam. Dengan adanya sistem yang lebih teratur, transparan, dan bisa diukur, kini UMKM tersebut memiliki landasan akuntansi yang kokoh untuk menyusun strategi bisnis dalam jangka panjang, sekaligus meningkatkan kepercayaan dari mitra dan konsumen berkat akuntabilitas keuangan yang lebih solid (Sawitri et al., 2024).

Dompet Memisahkan Nota Transaksi Masuk dan Keluar



Gambar 11. Dompet Memisahkan Nota Transaksi Masuk dan Keluar.

Berdasarkan pengamatan dilapangan pada UMKM Buen Kanam ditemukan bahwa Bu Adhayanti selaku pemilik umkm masih sering mengalami kesulitan dalam pengelolaan pencatatan keuangan. Salah satunya sistem pencatatan keuangan yang tidak teratur terutama dalam menyimpan bukti transaksi masuk maupun keluar. Ketika melakukan pembelian bahan baku seperti dipasar, supermarket dan nota pemasukan sering kali lupa diletakkan dimana bahkan dibuang setelah transaksi selesai. Kondisi ini akan menyebabkan kesulitan dalam pencatatan keuangan yang akurat dan sulit untuk dievaluasi.

Melihat permasalahan ini, kami berusaha untuk membuat ide inovatif salah satunya **“Dompet Pemisah Nota Transaksi”** yang menjadi solusi sederhana bagi pelaku UMKM. Dompet ini memiliki 3 bagian utama yaitu :

- a. Bagian 1 = Sebagai nota transaksi masuk (seperti bukti penjualan atau penerimaan pembayaran)
- b. Bagian 2 = Sebagai nota transaksi keluar (seperti pembelian bahan baku atau biaya operasional)
- c. Bagian 3 = Ruang tambahan kosong untuk menyimpan catatan atau lainnya.

Dengan adanya dompet pemisah diharapkan dapat membantu pelaku umkm untuk dapat lebih teratur menyimpan dan memisahkan transaksi masuk ataupun keluar.

Pemasaran Produk



Gambar 12. Pemasaran Produk.

Thank You Card



Gambar 13. Thank You Card.

Desain Banner Roll



Gambar 14. Desain Banner Roll.

Dari gambar diatas, dapat diketahui bahwa pemasaran produk melalui digital marketing memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan UMKM di era saat ini. Melalui digital marketing, setiap pelaku usaha dapat menjangkau pasar yang lebih luas dengan biaya yang relative lebih murah dibandingkan dengan metode secara offline.

Berdasarkan hasil observasi dan pendampingan yang telah dilakukan, kelompok kami membantu UMKM Buen Kanam dalam mengoptimalkan media sosial, memasarkan produk

secara digital. Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan jangkauan audiens dan interaksi konsumen setelah strategi pemasaran dilakukan. Hal ini akan membuktikan bahwa digital marketing mampu membantu UMKM Buen Kanam dalam memperluas pasar dan meningkatkan citra merek. Adapun strategi pemasaran yang kami lakukan dan kami rangkum sebagai berikut :

Optimalisasi Digital Marketing

Membantu UMKM Buen Kanam mengoptimalkan caption, hastag dan bio profil, dan memasarkan produk melalui beberapa platform digital untuk memperluas jangkauan konsumen

Inovasi thank you card

Sebelumnya UMKM Buen Kanam belum menggunakan thank you card sebagai media promosi. Namun kami berinovasi untuk membuatkan desain baru yang informatif, dimana mencantumkan :

- a. Jenis jenis produk yang ditawarkan
- b. Penjelasan singkat terkait masing masing produk
- c. Kontak dan media sosial

Pembuatan Roll Banner Promosi

Mendesain roll banner yang menarik dan inovatif. Hal ini berfungsi untuk menarik perhatian konsumen saat berkunjung ke lokasi usaha. Melalui penerapan strategi pemasaran ini, UMKM Buen Kanam dapat meningkatkan daya tarik produk, memperluas jangkauan dan memperkuat brand image sehingga akan berpotensi mendorong peningkatan penjualan dan berkelanjutan dalam jangka panjang.



Gambar 15. Dokumentasi.



Gambar 16. Dokumentasi.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pengembangan inovasi yang telah dilakukan pada UMKM Buenkanam di kelurahan Gunung Sari Ulu, dapat disimpulkan bahwa implementasi sistem pencatatan akuntansi berbasis WhatsApp dengan Dukungan kecerdasan buatan melalui aplikasi Monly AI memberikan dampak positif yang cukup besar terhadap peningkatan efektivitas serta efisiensi dalam mengelola keuangan. Proses pencatatan transaksi yang dulunya dilakukan secara manual dan kurang teratur, kini bisa berjalan secara otomatis, lebih terstruktur, dan tercatat dengan baik. Ini menunjukkan bahwa digitalisasi akuntansi melalui integrasi teknologi mampu mendukung prinsip-prinsip dasar akuntansi, seperti keandalan (reliability), relevansi (relevance), dan ketepatan waktu (timeliness) dalam menyusun laporan keuangan.

Selain memberikan kemudahan dari segi teknis dalam mencatat transaksi, pemanfaatan Monly AI juga berhasil meningkatkan pemahaman pelaku UMKM tentang konsep-konsep dasar akuntansi dan betapa pentingnya pencatatan keuangan untuk kelangsungan usaha. Para pelaku usaha menjadi lebih sadar akan perlunya mengelola arus kas, memisahkan nota transaksi, serta menyusun laporan laba rugi yang sederhana. Penerapan sistem ini terbukti bisa meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kemampuan untuk membuat keputusan finansial yang lebih cepat serta akurat bagi pemilik usaha. Dengan begitu, inovasi pencatatan akuntansi yang berbasis WhatsApp dan integrasi kecerdasan buatan tidak hanya berfungsi sebagai solusi

praktis untuk mencatat transaksi keuangan, tetapi juga sebagai langkah strategis dalam memperkuat tata kelola keuangan serta daya saing UMKM di masa digital saat ini.

Saran

Saran bagi pelaku UMKM, sebaiknya terus memanfaatkan teknologi digital seperti Monly AI secara rutin dalam setiap transaksi keuangan agar laporan yang dihasilkan tetap akurat dan berkelanjutan. Di samping itu, para pelaku usaha perlu meningkatkan pemahaman dasar tentang akuntansi supaya bisa memahami dan menganalisis laporan keuangan secara mandiri.

Saran bagi lembaga pendidikan dan pemerintah, diharapkan agar terus mengembangkan program pendampingan serta pelatihan akuntansi digital untuk UMKM. Kegiatan semacam ini krusial untuk memperluas wawasan dan keterampilan pelaku usaha dalam mengelola keuangan berbasis teknologi, sehingga bisa mendukung keberlanjutan bisnis mereka dalam jangka panjang.

Bagi peniliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan kajian lanjutan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur efektifitas dan dampak penerapan kecerdasan buatan dalam sistem akuntansi pada UMKM di berbagai sektor. Penelitian mendatang juga dapat mengeksplorasi sistem ini dengan platform lain seperti E-commerce dan perbankan digital untuk menunjang efisiensi keuangan UMKM secara menyeluruh.

DAFTAR REFERENSI

- Anindita, N., & Suryadarma, D. (2022). Peran UMKM dalam menyerap tenaga kerja dan mengurangi kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*.
- Badan Penelitian & Pengembangan Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (2022). *Laporan Statistik UMKM Indonesia 2021*. KemenKopUKM.
- Bator, R. J., Bryan, A. D., & Schultz, P. W. (2011). Who gives a hoot?: Intercept surveys of litterers and disposers. *Environment and Behavior*, 43(3), 295–315. <https://doi.org/10.1177/0013916509356884>
- Fauzan, A. (2021). Pendampingan UMKM dalam pengembangan inovasi produk dan pemasaran di Kota Balikpapan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 45–53.
- Herman, R., & Putri, L. (2023). Analisis profil UMKM di wilayah perkotaan: Studi kasus Kota Balikpapan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Lokal*, 5(2), 112–124.
- Hidayat, N., Rahman, H., Arifin, F., Fauziyah, H., Anshori, S., & Sani'atin, A. (2025). Digitalisasi UMKM camilan khas Madura: Pendampingan pencatatan keuangan dengan aplikasi Sepran dan optimalisasi pemasaran melalui chatbot AI. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(1), 6428–6434. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2650>

- Hidayati, S. N. (2016). Pengaruh pendekatan keras dan lunak pemimpin organisasi terhadap kepuasan kerja dan potensi mogok kerja karyawan. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 5(2), 57–66. <https://doi.org/10.30588/jmp.v5i2.164>
- Lestari, D., & Wijaya, T. (2022). Peningkatan kapasitas UMKM melalui pelatihan digital marketing dan manajemen keuangan. *Jurnal Manajemen Usaha Mikro*, 4(1), 67–77. <https://doi.org/10.36841/mimbarintegritas.v1i1.1474>
- Martinah, Safitri, D. R., & Rhogita, N. K. (2024). Pendampingan usaha mikro kecil menengah (UMKM) terhadap pemanfaatan pemasaran, desain dan pembukuan digital pada usaha Pawon Bulek Chips di Kelurahan Klandasan Ulu Balikpapan. <https://doi.org/10.54066/jmbe-itb.v3i1.2739>
- Maulana, R. (2020). Kendala UMKM dalam pengelolaan usaha rumah tangga di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Kreatif*, 2(3), 23–33.
- Risdwiyanto, A., & Kurniyati, Y. (2015). Strategi pemasaran perguruan tinggi swasta di Kabupaten Sleman Yogyakarta berbasis rangsangan pemasaran. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 5(1), 1–23. <https://doi.org/10.30588/jmp.v5i1.142>
- Sari, P., & Anggraini, M. (2022). Tantangan UMKM dalam manajemen keuangan dan pemasaran di era digital. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan*, 6(1), 88–99.
- Sawitri, A. P., Sukandani, Y., Adi, B., Rachman, M. M., Aripribowo, T., & Hartini, C. M. S. (2024). Mengintegrasikan teknologi AI dalam pencatatan keuangan UMKM di Desa Gedangan Kecamatan Gedangan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 48–56.
- Tambunan, T. (2009). *UMKM dan pembangunan ekonomi di Indonesia: Potensi dan tantangan*. LPFE-UI Press.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- Wicaksono, A. P. N., & Soelistyo, A. (2022). Pendampingan pengembangan usaha bawang goreng kemasan pada UMKM Desa Banjaragung Kabupaten Jombang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 253–263. <https://doi.org/10.32815/jpm.v3i2.1037>